

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2018). *7 in 1 Pemrograman Web untuk Pemula: Cara Cepat dan Efektif Menjadi Web Programmer*. Jakarta: Elex Media komputindo.
- Aisyah, R. S. S., Solfarina, S., & Yuliantika, U. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Pemecahan Masalah Pada Materi Larutan Elektrolit dan Non-Elektrolit (ELNOEL). *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia*, 9(1):19-29.
- Alderson, J. C. (2005). *Diagnosing Foreign Language Proficiency: The Interface between Learning and Assessment*. London: Continuum.
- Ananda, L. R., & Suharto, H. H. (2021). Penggunaan Two-Tier Multiple Choice Diagnostik Test untuk mengidentifikasi Miskonsepsi Siswa Kelas X SMAN 1 Tangerang Selatan Pada Materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit. *Jurnal Riset Pendidikan Kimia (JRPK)*, 11(2): 82-88.
- Anderson, L., W. & Krathwohl, D., R. (2001). *Kerangka landasan untuk pembelajaran pengajaran dan asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Annisak, W., Astalini, & Pathoni, H. (2017). Desain Pengemasan Test Diagnostik Miskonsepsi Berbasis CBT (Computer Based Test). *Edufisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 2(1):1-12.
- Ardiansah, Masykuri, M., & Rahardjo, S. B. (2018, May). Senior high school students' need analysis of Three-Tier Multiple Choice (3TMC) diagnostic test about acid-base and solubility equilibrium. *Journal of Physics: Conference Series*, 1022(1):1-8. doi: :10.1088/1742-6596/1022/1/012033.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Rupa Aksara.
- Barke, H. D., Hazari, A., & Yitbarek, S. (2009). *Misconceptions in Chemistry*. Berlin:Springer.
- Baru, O. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X MIA Melalui Metode Eksperimen di Sekolah SMA Widya Manggala T.A 2017/2018*. Skripsi, Pendidikan Kimia, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.
- Basuki, M. A. (2009). Analisa Website Universitas Muria Kudus. *Jurnal Sains*, 2(2):1-16.
- Chang, R. (2005). *Kimia Dasar: Konsep-Konsep Inti* (Edisi Ketiga). Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. (2007). *Pedoman Pengembangan Tes Diagnostik Mata Pelajaran IPA SMP/MTs*. Jakarta: Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Devetak, I., Vogrinc, J., & Glažar, S. A. (2009). Assessing 16-year-old students' understanding of aqueous solution at submicroscopic level. *Research in Science Education*, 39(2):157-179.
- Dewi, S. A., Susilaningih, E., & Sulistyaningsih, T. (2018). Analisis Pemahaman Konsep Melalui Tes Diagnostik Model Two-Tier Pada Materi Asam-Basa. *Jurnal Kimia Dan Pendidikan Kimia*, 3(3):60-170.
- Djamarah, S.B., (2002). *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Fitriyani, D., Rahmawati, Y., & Yusmaniar, Y. (2019). Analisis Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran Larutan Elektrolit dan Non-Elektrolit dengan 8E Learning Cycle. *Jurnal Riset Pendidikan Kimia (JRPK)*, 9(1):30-40.
- Hadi, S., Ismara, K. I., & Tanumihardja, E. (2015). Pengembangan Sistem Tes Diagnostik Kesulitan Belajar Kompetensi Dasar Kejuruan Siswa SMK. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 19(2): 168-175.

- Hakim, A., Liliarsari, & adarohman, A. (2012). Student Concept Understanding of Natural Products Chemistry in Primary and Secondary Metabolites Using the Data Collecting Technique of Modified CRI. *International Online Journal of Educational Sciences*, 4(3): 544-553
- Hanum, A., Maison, M., & Kurniawan, W. (2021). Pengembangan Instrumen Miskonsepsi Materi Usaha dan Energi pada SMA Menggunakan Aplikasi Dremweaver Berbasis WEB. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 222-229.
- Hasan, M., Lukum, A., & Mohamad, E. (2021). Identifikasi Miskonsepsi Menggunakan Tes Pilihan Ganda dengan CRI Termodifikasi Materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, 3(1), 27-32.
- Hasniyah, F., & Muchtar, Z. (2021). Pengembangan Uji Instrumen Tiga Tingkat dengan CRI untuk Mendeteksi Miskonsepsi dalam Pembelajaran Reaksi Redoks. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Kimia (Journal Of Innovation in Chemistry Education)*, 3(2): 123-135.
- Herawati, N. S., & Muhtadi, A. (2018). Pengembangan modul elektronik (e-modul) interaktif pada mata pelajaran Kimia kelas XI SMA. *Jurnal inovasi teknologi pendidikan*, 5(2):180-191.
- Hidayati, U. N., Sumarti, S. S., & Nuryanto, N. (2019). Desain instrumen tes three tier multiple choice untuk analisis pemahaman konsep peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(2):2425-2436.
- Hüseyin, Ö. Z., & Özturan, T. (2018). Computer-based and paper-based testing: Does the test administration mode influence the reliability and validity of achievement tests?. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 14(1):67-85.
- Irsanti, R., Khalidun, I., & Hanum, L. (2017). Identifikasi miskonsepsi siswa menggunakan four-tierdiagnostic test pada materi larutan elektrolit dan larutan non elektrolit di kelas x sma islam al-falah kabupaten aceh besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia*, 2(3):230-237.
- Islamika, N., Nurlaili, N., & Kusumaningtyas, P. (2020). Hubungan pemahaman Konsep Ikatan Kimia dengan Hasil Belajar Kimia Siswa pada Materi Larutan Elektrolit. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4(3): 267-273.
- Jamuri, Kosim, & Doyan, A. (2015). Pengaruh model pembelajaran kooperatif STAD berbasis multimedia interaktif terhadap penguasaan konsep siswa pada materi termodinamika. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 1(1):123-134.
- Jeong, H. (2014). A comparative study of scores on computer-based tests and paper-based tests. *Behaviour & Information Technology*, 33(4):410-422. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2012.710647>
- Jihad, A., & Haris, A. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi pressindo.
- Johari, J.M.C. (2004). *Kimia untuk SMA kelas X*. Jakarta: Esis.
- Khodriah, F. (2016). Analisis Mental Model Siswa Menggunakan Open Ended Drawing pada Materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit. *Risenologi*, 1(2):83-90.
- Kusairi, S., Hidayat, A., & Hidayat, N. (2017). Web-based diagnostic test: introducing isomorphic items to assess students' misconceptions and error patterns. *Chemistry: Bulgarian Journal of Science Education*, 26(4):526-539.
- Kustandi, Cecep & Bambang Sutjipto. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital (Edisi Kedua)*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Mubarak, S., Susilaningsih, E., & Cahyono, E. (2016). Pengembangan tes diagnostik three tier multiple choice untuk mengidentifikasi miskonsepsi peserta didik kelas XI. *Journal of innovative science education*, 5(2):101-110.
- Muchtar, Z & Harizal. (2012). Analyzing of Students' Misconception on Acid-Base Chemistry at Senior High Schools in Medan. *Journal of education and practice*, 3(15):65-74.
- Muchtaridi & Justiana, S. (2007). *Kimia SMA Kelas X*. Bandung:Quadra.
- Nasional, D. P. Dirjen Manajemen Pendidikan dasar dan menengah. (2007). *Panduan Pembelajaran Kontekstual Sekolah menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Noprianti, E., & Utami, L. (2017). Penggunaan Two-Tier Multiple Choice Diagnostic Test Disertai CRI Untuk Menganalisis Miskonsepsi Siswa. *JTK (Jurnal Tadris Kimiya)*, 2(2):124-129.
- Nurhujaimah, R., Kartika, I. R., & Nurjaydi, M. (2016). Analisis Miskonsepsi Siswa Kelas XI SMA Pada Materi Larutan Penyangga Menggunakan Instrumen Tes Three Tier Multiple Choice. *Paedagogia*, 19(1):15-28.
- Nuryadi & Khusaini, N. (2016). *Evaluasi Hasil dan Proses Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta : Leutikaprio.
- Okmarisa, H & Hasmina. (2021). Identifikasi Miskonsepsi dan Penyebab Miskonsepsi Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit Menggunakan Four Tier Multiple Choice Diagnostic Test. *Konfigurasi: Jurnal Pendidikan Kimia dan Terapan*, 5(1): 23-31.
- Perwitasari, A. D. (2015). *Pengembangan tes diagnostik berbasis web pada materi termodinamika untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman konsep siswa*. Skripsi, Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Peşman, H., & Eryılmaz, A. (2010). Development of a three-tier test to assess misconceptions about simple electric circuits. *The Journal of educational research*, 103(3):208-222.
- Purba, M. (2004). *Kimia: Untuk SMA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Ramdoniati, N. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Kimia Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik. *Nusantara*, 1(3):309-316.
- Rusilowati, A. (2015). Pengembangan Tes Diagnostik ebagai Alat Evaluasi Kesulitan Belajar Fisika. *Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika Ke-6 2015 (h.1-10)*. Semarang: Prodi Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Semarang.
- Saat, R. M., Fadzil, H. M., Aziz, N. A. A., Haron, K., Rashid, K. A., & Shamsuar, N. R. (2016). Development of an online three-tier diagnostic test to assess pre-university students' understanding of cellular respiration. *Journal of Baltic Science Education*, 15(4):532-546.
- Sagala, S. (2013). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Saidah, K.N., & Rinaningsih (2012). Pengembangan Tes Diagnostik Dengan Menggunakan PHP-MySQL Pada Materi Pokok Laju Reaksi Untuk Smakelas XI. *Journal of Chemical Education*, (1)1:145-153.
- Saputri, L., Maison, M., & Kurniawan, W. (2021). Pengembangan Four-Tier Diagnostic Test Berbasis Website untuk Mengidentifikasi Miskonsepsi pada Materi Suhu dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 15(1):61-68.

- Sari, A. L., R., Parno & Taufiq, A. (2016). Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMA pada Materi Hukum Newton. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA* (h. 88-99). Malang: Pascasarjana Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Malang.
- Savira, I., Wardani, S., Harjito., dan Noorhayati, A. (2019). Desain Instrumen Tes Three Tiers Multiple Choice Untuk Analisis Miskonsepsi Siswa Terkait Larutan Penyangga. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13 (1): 2277-2286.
- Setiawan, D., Cahyono, E., & Kurniawan, C. (2017). Identifikasi dan analisis miskonsepsi pada materi ikatan kimia menggunakan instrumen tes diagnostik three-tier. *Journal of Innovative Science Education*, 6(2):197-204.
- Silitonga, P. M. (2014). *Statistik Teori dan Aplikasi dalam Penelitian*. Medan: FMIPA Universitas Negeri Medan.
- Simarmata, J. (2006). *Aplikasi Mobile Commerce Menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Stein, M., Larrabee, T. G., & Barman, C. R. (2008). A study of common beliefs and misconceptions in physical science. *Journal of Elementary Science Education*, 20(2):1-11.
- Sugiharti, G. (2020). *Evaluasi dan Penilaian Hasil Belajar Kimia*. Medan: FMIPA Universitas Negeri Medan.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, H., Pramudiningtyas, R., & Mukhrianto, M. (2014). Optimalisasi Perancangan Video Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Web. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(2):216-228.
- Susilaningsih, E., Kasmui, K., & Harjito, H. (2016). Desain instrumen tes diagnostik pendeteksi miskonsepsi untuk analisis pemahaman konsep kimia mahasiswa calon guru. *Unnes Science Education Journal*, 5(3):1432-1437.
- Sutiani, A., & Maisyarah, D. (2021). Pengembangan Modul Berbasis Guided Inquiry Pada Pokok Bahasan Laju Reaksi. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Kimia*, 3(1): 96-105.
- Suwarto. (2013). *Pengembangan Tes Diagnostik Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tayubi, Y. R. (2005). Identifikasi miskonsepsi pada konsep-konsep fisika menggunakan Certainty of Response Index (CRI). *Mimbar Pendidikan*, 3(24):4-9.
- Turkoguz, S. (2012). Learn to teach chemistry using visual media tools. *Chemistry Education Research and Practice*, 13(4):401-409. doi: 10.1039/c2rp20046e
- Wahyuningsih, T., Raharjo T., dan Masithoh D.F. (2013). Pembuatan Instrumen Tes Diagnostik Fisika SMA Kelas XI. *Jurnal Pendidikan*, 1(1):111-117.
- Wulandari, S. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) dengan Media Video Demonstrasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kimia Kelas X<sub>8</sub> SMA Negeri 8 Kota Bengkulu*. Skripsi, Pendidikan Kimia, Universitas Bengkulu, Bengkulu.

Zhao, Z. (2013). An overview of studies on diagnostic testing and its implications for the development of diagnostic speaking test. *International journal of English linguistics*, 3(1) :41-45.

Zubaidillah, M.H.(2018). Prinsip dan Alat Evaluasi dalam Pendidikan. *OSF Preprints*. 1-13.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY